

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad bagi anak usia dini berbasis kearifan lokal Mandailing efektif dalam menarik minat anak-anak dan mengembangkan aspek sosial emosional mereka. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran tari, panduan ini tidak hanya mengajarkan gerakan tari, tetapi juga mengajak anak-anak memahami makna di balik setiap gerakan. Penggunaan media audio visual yang mendapatkan validasi tinggi dari ahli media (85,71%) dan konten yang relevan menurut ahli materi (75,38%) mendukung keberhasilan pembelajaran. Metode pengajaran interaktif menggunakan media pembelajaran memungkinkan anak-anak belajar dalam kelompok kecil, meningkatkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri. Selain itu, panduan ini melibatkan orang tua dengan menyediakan tips untuk mendukung pembelajaran di rumah, sehingga proses belajar berlanjut. Melalui pengenalan budaya Mandailing, anak-anak diharapkan dapat membangun identitas budaya yang kuat dan merasakan kebanggaan terhadap warisan mereka.
2. Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad bagi anak usia dini berbasis kearifan lokal Mandailing telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan keterlibatan anak-anak selama implementasi di RA Darussalam. Penilaian dari guru menunjukkan nilai rata-rata P sebesar 92,85%, yang mencerminkan kategori sangat baik. Media audio visual berhasil menarik minat anak-anak, meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar, serta memperkuat interaksi sosial. Anak-anak juga menunjukkan kemudahan dalam mengingat gerakan dan makna tari, menandakan bahwa media ini efektif dalam menyampaikan informasi dan mendukung pemahaman konsep.

Dalam panduan ini tidak hanya pada aspek akademis atau pengetahuan saja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas budaya anak sejak dini. Integrasi nilai-nilai budaya Mandailing membantu anak-anak menghargai warisan budaya mereka. Umpan balik dari guru akan digunakan untuk menyempurnakan panduan ini, memastikan bahwa konten tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, desain Panduan Tarian Rindu Muhammad memberikan manfaat dalam pendidikan anak usia dini dan pengenalan budaya lokal di RA Darussalam.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Konten dan Metode

Disarankan untuk terus mengembangkan konten panduan dengan melibatkan seniman lokal dan ahli tari, serta memperbarui metode pengajaran yang interaktif. Ini akan membantu menjaga relevansi dan efektivitas pembelajaran tari serta memperkaya pengalaman anak-anak dalam mengenal budaya lokal.

2. Keterlibatan Orang Tua

Penting untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Menyediakan workshop atau sesi informasi bagi orang tua tentang cara mendukung anak-anak mereka dalam berlatih tari di rumah dapat memperkuat pemahaman dan apresiasi anak terhadap budaya Mandailing.

3. Evaluasi dan Uji Coba Berkelanjutan

Rekomendasikan untuk melakukan evaluasi dan uji coba berkelanjutan terhadap panduan ini di berbagai konteks dan dengan kelompok usia yang berbeda. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas dan dampak panduan dalam pembelajaran dan pengembangan sosial emosional anak di berbagai situasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. S., & Rohmalina, R. (2024). Pembelajaran Seni Tari Tradisional dalam Upaya Peningkatan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7(2), 172-178
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka, 1*.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astono, S. (2009). *Apresiasi seni (Seni tari dan seni musik)*. Jakarta: Yusdisdтира.
- Ace Suryadi. (2014). Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifudin, O., dkk. 2021. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Alvian, Reny. 2017. Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb-Tk Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/30225/> diunduh 16 Juli 2019 pukul 10.25
- Afiyah, U. (2021). Implementasi Pembelajaran Tari Thengul Untuk Melatih Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Hidayatul Muttaqin Desa Klumpang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Anggraini, D. (2020). Pengembangan Tari Tradisional Tabot Bengkulu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud It Baitul Izzah Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

- Cipta, E. G. E. (2019). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1346-1356.
- Djibran, F., & Pamungkas, J. (2023). Pembelajaran Tari Tradisional untuk Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 876-886.
- Dewi, Widdia Rukma. 2018. Pelaksanaan Tari Kreasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2805/1/SKRIPSI%20WIDIA%20RUKMA%20DEWI.pdf> diunduh 1 Desember 2019 pukul 20.27
- Efendi, M. (2013). Lingkungan sebagai media pembelajaran. *Geography South Kalimantan*, 3(1), 1-7.
- Ernawulan, S. (2003). Perkembangan Anak Usia Dini (usia 0-8 Tahun). *Bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi*, 1-22.
- Ervin Nuryana, & S. (2020). Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini me *Creative Dance* di RA Perwanida Ringinanom Blitar. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>, 4 (2), 225-229.
- Fitri Untariana, A., Samawi, A., & Tri Wulandari, R. (2019). Pengetahuan Guru Taman Kanak-kanak tentang Pembelajaran Seni Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 246–254
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock. (2012). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Isriyah, M. (2017). Pengembangan Tari Glethak untuk Meningkatkan Gerak Nonlokomotor Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini* 1, Vol. 2 No. 1 , 26

- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- Kamtini, dkk. 2005. *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Lutfianindita, S., Wulandari, H., & Maranatha, J. R. (2022, February). Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia 5-6 Tahun. In *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta* (Vol. 1, No. 1, pp. 321-328)
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. (2016). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Mulyani, N. (2014). Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 3(1), 133-147.
- Majdah, K. (2019). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 92-100.
- Nurhayati, B. A. (2020). Perkembangan Motorik Kasar nak Usia Dini. *Bungamputi* , 6 (0), 14-21.
- Ndari, S. S., Vinayastri, A., & Masykuroh, K. (2019). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91-102
- Nasution, A., & Irdamurni, I. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Tari Keta-Keta Manortor Melalui Video Tutorial Bagi Tunarungu Kelas VIII SlbN Mandailing Natal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2).

- Pamungkasr, Y. W. (2024). Pembelajaran Tari Anak Usia Dini: Pendekatan Kreatif Dan Metode Yang Efektif. *Journal of Economic Management and Business Technology Innovation*, 1(01), 01-10.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui. *Jurnal Ilmiah Guru* , 55-60.
- Ph, L., Armitasari, D., & Susanti, Y. (2018). Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah.
- Rakimahwati, R. &. (2020). Developing of Interactive Game Based on Role Play Game to Improve the Reading Abilities. *Journal of Nonformal Education* , 6(2), 193-201.
- Rachmi, Teti. 2004. Materi dan Pembelajaran Kertakes. Jakarta: Universitas Terbuka, Rusliana, Iyus. Seni Tari Untuk KPG. Jakarta:PT Dharma Karsa Utama, 1983/1984.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46-57.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa.
- Siregar, E. (2018). Sejarah Dan Motif Budaya Mandailing Natal. *Jurnal Education and Development*, 6(3), 38-38.
- Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Soedarso, S. (2014). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: CV.Alfabeta.
- Sukiyasa, K. &. (2013). “Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif.”. *Jurnal Pendidikan Vokasi* , 126–137.

- Suyadi dan Maulidya Ulfah, 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Rosda Karya. Hal. 17-18
- Setiawan, A. (2014). Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogi*, 1(1), 1-16.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam kajian Neurosains*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. Hal 125-126
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan ussaLokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094
- Sutini, A. (2018). Pembelajaran tari bagi anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Grup.
- Syaodih, Ernawulan. (2010). Psikologi Perkembangan Anak. [Online]. Diaksesdari:http://file.upi.edu/Direktorat/FIP/JUR.PGTK/196510011998022_ernawulan_syaodih/psikologi_perk_anak.pdf
- Utami, W. T., Yeni, I., & Yaswinda, Y. (2019). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di taman kanak-kanak sani ashila padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 87-94.
- Udayana, I. (2021). Pengembangan Video Animasi Berbasis Inquiry Learning dalam Muatan Materi Sumber Energi Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD No. 2 Abianbase (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Wulandari, Hayani. 2017. “Kajian Tentang Motivasi Belajar Seni Tari Melalui Kegiatan Apresiasi Seni Pada Mahasiswa PGSD”. *Jurnal Metodik Didaktik*. Januari. 10(1), 1-7. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/articele/dwonload/3177/2256> pada Minggu, 28 Juli 2019 pukul 01:18 WIB.
- Wulandari, R. T. (2017). Pembelajaran olah gerak dan tari sebagai sarana ekspresi dan apresiasi seni bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 27(1), 1-18.

Wahyuni, A. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Kebudayaan Lokal pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 743-753.